

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,936.15	-157.61	-2.59%
LQ-45	590.9	-10.76	-1.79%

US MARKET

Dow	51,850.55	195.6	0.38%
S&P 500	7,807.20	-4.34	-0.06%
Nasdaq	27,245.90	-120.27	-0.44%
VIX	6,201.35	27.98	0.45%

EUROPE

DAX	15.21	0.37	2.49%
FTSE 100	25,277.68	190.41	0.76%
CAC 40	10,656.28	104.23	0.99%
Euro 50	7,832.88	29.55	0.38%

ASIA

Nikkei 225	67,542.00	-1,488.92	-2.16%
HSI	24,271.20	59.85	0.25%
Shanghai	3,797.24	-16.55	-0.43%
STI Index	5,415.48	13.59	0.25%

GOLD	4,184.47	-6.13	-0.15%
OIL (WTI)	93.22	-0.52	-0.55%

Exchange

USD Index	102.363	-0.017	-0.02%
USD/IDR	17,931.00	50.3	0.28%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup mixed pada hari Senin, dengan Dow Jones naik 0,38%, S&P 500 turun 0,06%, dan Nasdaq Composite melemah 0,44%. Penguatan sektor Telecoms, Oil & Gas, dan Healthcare diimbangi pelemahan sektor Technology, Industrials, dan Consumer Services. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat pada hari Senin, dengan Brent naik 1,2% menjadi US\$106,02 per barel dan WTI naik 1,5% menjadi US\$93,18 per barel. Penguatan dipicu oleh serangan mematikan terhadap bandara di Arab Saudi selama akhir pekan yang meningkatkan kekhawatiran pasokan minyak. Namun, kenaikan harga tertahan setelah Presiden AS Donald Trump menyampaikan rencana kesepakatan dengan Rusia untuk melepas cadangan diesel serta usulan gencatan senjata energi antara Rusia dan Ukraina. (Investing)

Berita Emiten

NINE - PT Techno9 Indonesia Tbk (NINE) resmi mengumumkan rencana terkait Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) alias rights issue. Dalam keterbukaan informasi yang disampaikan pada Senin (12/10/2026), NINE berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,44 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp10 per saham dalam aksi korporasi tersebut. Kendati demikian, informasi yang disampaikan ke publik masih sangat terbatas karena adanya berbagai pertimbangan. Selain itu, pengumuman tersebut juga baru sebatas rencana sehingga belum memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Jumlah saham yang diterbitkan, rasio HMETD, harga pelaksanaan, dan ketentuan final lainnya akan ditetapkan kemudian," kata manajemen NINE. Selain restu OJK, perseroan juga memerlukan persetujuan dari pemegang saham terkait rencana tersebut. Saat ini, pengendali baru, Poh Holdings Pte Ltd memiliki 35,85 persen saham NINE dan sisanya dimiliki masyarakat. Perseroan menjadwalkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 November 2026. Setelah restu pemegang saham diperoleh, perseroan akan menyampaikan rencana tersebut kepada OJK. Terkait dana hasil rights issue, NINE akan menggunakannya untuk kegiatan operasional dan pengembangan kegiatan usaha, termasuk pembayaran utang. Rincian penggunaan dana ini nantinya disampaikan dalam prospektus. (Idxchannel)

CSRA - PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) mengumumkan rencana pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2026. Keputusan ini ditetapkan melalui keputusan Direksi dan sudah memperoleh restu dari Dewan Komisaris pada 12 Oktober 2026. Dalam keterbukaan informasi yang disampaikan Senin (12/10/2026), perusahaan sawit tersebut menetapkan besaran dividen interim sebesar Rp30,75 miliar. Dari jumlah tersebut, para pemegang saham nantinya memperoleh dividen tunai sebesar Rp15 untuk setiap satu saham. CSRA menetapkan dividen berdasarkan kinerja keuangan semester I-2026. Hingga akhir Juni, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp131 miliar, sedangkan saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya mencapai Rp1,7 triliun dengan ekuitas Rp1,59 triliun. Perseroan pun memastikan bahwa rencana pembagian dividen interim telah mempertimbangkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 di mana dividen interim dapat dibagikan jika kekayaan bersih tidak menjadi lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor plus cadangan wajib. Hingga akhir Juni, jumlah kekayaan bersih CSRA mencapai Rp1,72 triliun, jauh di atas posisi modal disetor yang mencapai Rp205 miliar. Dengan demikian, perseroan dinyatakan memenuhi syarat untuk membagikan dividen interim. (Idxchannel)

BBKP - PT Bank KB Indonesia Tbk (BBKP) atau KB Bank menawarkan obligasi subordinasi senilai Rp500 miliar dengan kupon hingga 9,30% per tahun. Masa penawaran umum berlangsung pada 12–13 Oktober 2026, dengan tenor investasi mencapai tujuh tahun. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV KB Bank Tahap II Tahun 2026 ini terdiri atas dua seri. Seri A memiliki nilai pokok Rp425 miliar dengan kupon 8,95% per tahun dan tenor lima tahun. Sementara Seri B senilai Rp75 miliar menawarkan bunga 9,30% per tahun dengan tenor tujuh tahun. Pembayaran bunga pertama dijadwalkan pada 16 Januari 2027. Adapun pelunasan pokok dilakukan sekaligus saat jatuh tempo atau menggunakan skema bullet payment. Investor dapat memesan obligasi dengan nilai minimum Rp5 juta atau kelipatannya melalui penjamin emisi ditunjuk. Obligasi ini memperoleh peringkat AA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Penjamin pelaksana emisi efek terdiri atas PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Obligasi tersebut dijadwalkan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 19 Oktober 2026. (EmitenNews)

ASII - PT Astra International Tbk (ASII) resmi mengantongi restu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menggelar Penawaran Tender Sukarela atau Voluntary Tender Offer (VTO) atas saham PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Direktur & Corporate Secretary PT Astra Otoparts Tbk, Sophie Handili mengungkapkan, perseroan telah menerima pemberitahuan dari induknya terkait rencana aksi korporasi tersebut. "Pernyataan Penawaran Tender Sukarela telah dinyatakan efektif oleh OJK," katanya dalam keterbukaan informasi, Senin (12/10/2026). Dalam prospektus terbaru yang diterbitkan di media massa, ASII berencana membeli sebanyak-banyaknya 238.442.293 saham AUTO atau setara 4,947 persen dari modal ditempatkan dan disetor AUTO. Adapun harga penawaran VTO ditetapkan sebesar Rp3.600 per saham, sehingga nilai transaksi mencapai Rp858,38 miliar. ASII menegaskan kesanggupan atas dana untuk menyelesaikan dan membayar penuh saham yang akan dibeli tersebut. Jika rencana ini berjalan maksimal, maka ASII akan memiliki 84,947 persen saham AUTO dari posisi saat ini 80 persen. Rencana ini menjadi bagian dari strategi ASII untuk memperbesar kepemilikan sahamnya di AUTO sekaligus tetap menjaga porsi free float minimal 15 persen. Saham AUTO hingga siang ini bertahan di level Rp3.400, yang memungkinkan publik untuk melepas sahamnya kepada ASII di harga premium sekitar 5,9 persen. OJK telah memberikan restunya pada 9 Oktober 2026, setelah ASII mengumumkan rencana VTO pada 31 Agustus 2026. Periode penawaran VTO dimulai pada hari ini dan akan dibayar pada akhir bulan depan. (Idxchannel)

MGLV - NexAI Digital Infrastruktur (MGLV) bebas dari barisan emiten dengan kepemilikan saham konsentrasi tinggi alias high shareholding concentration (HSC). Itu berdasar metoda dan penentuan HSC pada 30 September 2026. Dengan begitu, emiten afiliasi dengan Boy Thohir tersebut sudah tidak masuk dalam kelompok saham HSC. Kondisi tersebut menunjuk pengumuman Nomor Peng-00006-HSC/BEI.WAS/04-2026 dan KSEI-2153/DIR/0426 mengenai kepemilikan saham terkonsentrasi tinggi Panca Anugrah Wisesa (MGLV) serta berdasar metodologi penentuan kepemilikan saham terkonsentrasi tinggi. Penentuan itu atas struktur kepemilikan saham dalam bentuk warkat dan tanpa warkat per 30 September 2026. "Dengan demikian, perseroan tidak lagi berada dalam kepemilikan saham terkonsentrasi tinggi," tegas Yulianto Aji Sadono, Direktur Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, tepat 31 Maret 2026, MGLV menyandang status HSC. Itu setelah 95,94 persen efek perseroan terkonsentrasi pada segelintir kelompok tertentu. Penentuan itu, berdasar metodologi penentuan HSC atas struktur kepemilikan saham dalam bentuk warkat, dan tanpa warkat per 31 Maret 2026. Sebelumnya, MGLV mendapat fasilitas kredit dari Bank BNI (BBNI) bersama dua anak usahanya, PT Nextier Askara Center (NAC) dan PT Nextier GenAI Center (NGC) senilai Rp Rp10,75 triliun. Fasilitas lunak tersebut untuk pengembangan pusat data di Cikarang dan Batang. Pinjaman itu, ditahbiskan melalui perjanjian kredit dan pemberian jaminan perusahaan pada 21 September 2026. (EmitenNews)

Foreign Transaction (12/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 81.10 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
12	13	14	15	16
Cum Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 RUPS EXCL	Ex Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 Cum Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Cum Date Stock Split PBSA 1 : 2 Cum Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS BTPS Public Expose PGLI SMLE	Ex Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Ex Date Stock Split PBSA 1 : 2 Ex Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS FAST GOTO UCID Public Expose BELI	Cum Date Cash Dividend PLIN Rp76 RUPS ABMM CLPI CTBN CNKO	Ex Date Cash Dividend PLIN Rp76 Cum Date Cash Dividend BUAH Rp10 RUPS BIPP IBOS HRTA

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bearish
- Medium term

Bearish
- Long term

Bearish

Technical Review

IHSG kembali mencetak lower low dengan menembus area psikologis 6.000. Breakdown ini mengonfirmasi bahwa tren bearish jangka pendek masih berlanjut, sementara area 6.000 kini berubah menjadi resistance. Selama indeks belum mampu merebut kembali level tersebut, tekanan jual masih berpotensi berlanjut.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
SMGR	BUY	1.640	1.675	1.620	Day trade
INTP	BUY	5.200	5.325	5.125	Day trade
ICBP	BUY	7.050	7.200	6.975	Day trade



SMGR – *BUY*
(Day Trade)

SMGR menunjukkan tanda-tanda pembalikan arah yang positif setelah berhasil menembus trendline turun dan resistance, sehingga peluang melanjutkan penguatan.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SMGR	1.640	1.675	1.620	1.620	1.675	Breakout



INTP – *BUY*
(Day Trade)

INTP masih berpotensi untuk melanjutkan kenaikannya.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INTP	5.200	5.325	5.125	5.125	5.325	Breakout

Please see *DISCLAIMER* on the last page of this report



ICBP – *Buy*
(Day Trade)

ICBP menunjukkan sinyal bullish setelah berhasil menembus trendline turun dan resistance area, sehingga peluang melanjutkan penguatan semakin terbuka selama harga mampu bertahan di atas area breakout tersebut.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ICBP	7.050	7.200	6.975	6.975	7.200	Rebound

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.